



LIMA PENGELOLA GEDUNG DAPAT PENGHARGAAN Sistem Proteksi Kebakaran Tak Boleh Disepelekan

YOGYA (KR) - Sistem proteksi kebakaran yang harus dimiliki di tiap gedung, tidak boleh disepelekan. Bahkan guna menjamin keselamatan operasional serta meminimalisir korban ketika terjadi kebakaran, sistem proteksi tersebut harus terus diperbaiki dan ditingkatkan.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogya Octo Noor Arifat, menjelaskan pihaknya rutin melakukan inspeksi terhadap sistem proteksi kebakaran di berbagai gedung di Kota Yogya. "Sejak tahun lalu, gedung yang memiliki sistem proteksi kebakaran yang sudah bagus, kami berikan penghargaan atau apresiasi," jelasnya, Kamis

(27/10).

Dari hasil inspeksi tersebut rata-rata manajemen proteksi kebakaran yang dilakukan pengelola gedung berada pada kategori cukup. Dalam satu tahun, inspeksi biasanya dilakukan terhadap 40 gedung yang ditentukan. Bangunan yang diinspeksi di antaranya hotel, pabrik, bank, perguruan tinggi, mal, kantor pos, supermarket, bioskop dan bangunan kantor pemerintah. Dari hasil inspeksi ditentukan lima gedung dengan sistem proteksi kebakaran terbaik.

Pada tahun ini, lima gedung dengan proteksi kebakaran terbaik ialah El Royale Hotel, Hotel Tentrem, Hotel Ibis Style, Hotel Melia Purosani dan Grha Eklin.

Kelima pengelola gedung tersebut juga telah diberikan penghargaan atau apresiasi yang diserahkan secara langsung oleh Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH. "Penghargaan ini juga edukasi tentang keselamatan dan penanggulangan kebakaran pada bangunan gedung," imbuh Octo.

Terdapat 23 parameter yang diperiksa tim dari Dinas Damkarmat Kota Yogya ketika melakukan inspeksi. Sebanyak 17 parameter di antaranya terkait sistem proteksi aktif dan enam parameter lainnya adalah sarana penyelamatan jiwa. Sistem proteksi aktif di antaranya reservoir air kebutuhan untuk pemadaman, pompa, pipa hisap pompa, akses rumah pompa, hidran

gedung, sprinkler, hidran halaman, detektor, manual fire alarm, alat pemadam api ringan dan pemadaman otomatis.

Sedangkan sarana penyelamatan jiwa meliputi pintu darurat, penunjuk arah darurat, pencahayaan darurat, lift kebakaran, titik kumpul dan manajemen keselamatan kebakaran gedung. Sistem proteksi kebakaran dan sarana pendukung itu diperiksa keberadaan dan fungsinya. "Inspeksi proteksi kebakaran ditujukan bagi bangunan hotel dan gedung yang memiliki sistem proteksi kebakaran lengkap. Minimal memiliki sistem proteksi kebakaran mulai dari pompa sampai hidran dan alarm-alarm yang ada," jelasnya. (Dhi)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005